JURNAL

SISTEM INFORMASI KEPENDUDUKAN DI DESA MABUNG KEC. BARON KAB. NGANJUK

INFORMATION SISTEM OF POPULATION AT THE MABUNG VILLAGE BARON DISTRICT NGANJUK REGENCY

Oleh:

Mohammad Martono

12.1.03.03.0201

Dibimbing oleh :

1. **M. RIZAL ARIEF,ST.,M.Kom**
2. **SUCIPTO.M.Kom**

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:Mohammad Martono
NPM	:12.1.03.03.0201
Telepun/HP	:085648431843
Alamat Surel (Email)	:mohammadmartono@gmail.com
Judul Artikel	:Sistem Informasi Kependudukan Desa Mabung Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk
Fakultas – Program Studi	:Teknik – Sistem Informasi
Nama Perguruan Tinggi	:Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: JL. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Tel. : (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,01 Februari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
M. RIZAL ARIEF,ST.,M.Kom NIDN. 0716027504	SUCIPTO.M.Kom NIDN. 0721029101	Mohammad Martono 12.1.03.03.0201

SISTEM INFORMASI KEPENDUDUKAN DI DESA MABUNG KEC. BARON KAB. NGANJUK

Mohammad Martono
12.1.03.03.0201
Fakultas Teknik – Sistem Informasi
mohammadmartono@gmail.com
M. Rizal Arief,ST.,M.Kom dan Sucipto.M.Kom
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Desa Mabung sendiri terletak di Kec. Baron Kab. Nganjuk, dimana Desa Mabung masih mengunakan sistem informasi secara konveksional yaitu pencatatan data penduduk pada sebuah buku besar yang di sediakan oleh Desa, kemudian direkap kembali untuk membuat laporanpenduduk.Sistem yang berjalan mempunyai banyak kekurangan diantaranya membutuhkan waktu yang lama dalam proses pencarian data dan memungkinkan terjadinya kesalahan dalam pencatatan.

Pokok permasalahan yang diteliti adalah bagaimana merancang dan membuat sebuah *web* untuk mempermudah hubungan antara pihak desa dan warga. Kemudian warga bisa melihat data mereka benar atau salah. Adapun tujuan dari penulisan ini adalah membuat suatu *webside* yang digunakan sebagai alat bantu pencatatan data penduduk adalah membangun sebuah sistem yang dapat mempermudah dalam pengambilan data penduduk dan dapat meminimalisir sebuah kesalahan dalam pencatatan sebuah data penduduk.

KATA KUNCI : Sitem informasi, *website*, Penduduk

I. LATAR BELAKANG

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat, ialah pemanfaatan *internet* yang memungkinkan setiap orang memperoleh informasi dan data-data melalui jaringan yang tersedia. Dengan adanya informasi yang tersebar cepat dan teknologi yang mampu meningkatkan ketepatan data dan informasi menuntut semua kantor pelayayan masyarakat mampu memberikan pelayaan yang cepat dan tepat juga.

Pada saat ini, sistem pengolahan data penduduk Desa Mabung masih secara manual. Desa Mabung masih menggunakan media penyimpanan dan pengolahan data kependudukan secara manual, sehingga kurang efektif dan efisien. Hal ini sangat rentan akan kehilangan atau kerusakan data karena data hanya ditulis dan disimpan dalam bentuk

fisik tanpa disertai adanya penyimpanan data dalam bentuk digital. Untuk itu perlu adanya sistem informasi kependudukan guna mengelola dan menyajikan informasi atau laporan-laporan sesuai dengan kebutuhan pengguna secara efektif dan cepat.

Dari masalah diatas sistem ini dapat di gunakan untuk pengisisan data , perubahan data penghapusan data dan pencarian data pada Desa Mabung, Kec.Baron, Kab.Nganjuk, sehingga dari permasalahan di atas dapat dijadikan skripsi dengan judul "**ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KEPENDUDUKAN DI DESA MABUNG KEC. BARON KAB. NGANJUK".**

II. METODE PROTOTYPE

Prototipe adalah metode untuk mengotomatisasi fase definisi dan analisis, jadi merupakan bagian dari *CASE* (*Computer Aided Software Engineering*). Tetapi *prototipe* memberikan masukan pada tingkat pengotomatisasian selanjutnya dengan baik.

Jika langkah selanjutnya adalah membangun sistem nyata dalam bahasa pemrograman generasi ketiga, produk *prototipe* harus dapat menyediakan pada anda sarana untuk mencetak semua item yang telah diketahui, semua menu, semua bentuk laporan dan perintah-perintah.

Berikut adalah penjelasan untuk setiap fase *Prototype*:

a. Pengumpulan Kebutuhan dan perbaikan

Menetapkan segala kebutuhan untuk pembangunan perangkat lunak.

b. Desain cepat

Tahap penerjemahan dari keperluan atau data yang telah dianalisis ke dalam bentuk yang mudah dimengerti oleh *user*.

c. Bentuk *Prototype*

Menerjemahkan data yang telah dirancang ke dalam bahasa pemrograman (Program contoh atau setengah jadi).

d. Evaluasi Pelanggan Terhadap *Prototype*

Program yang sudah jadi diuji oleh pelanggan, dan bila ada kekurangan pada program bisa ditambahkan.

e. Perbaikan *Prototype*

Perbaikan program yang sudah jadi, sesuai dengan kebutuhan konsumen. Kemudian dibuat program kembali dan dievaluasi oleh konsumen sampai semua kebutuhan user terpenuhi.

f. Produk Rekayasa

Program yang sudah jadi dan seluruh kebutuhan user sudah terpenuhi.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. HASIL

1. Halaman utama

Form ini berisikan tentang *profile* desa yang isinya berupa sejarah desa dan mayoritas pekerjaan warga desa.

Gambar 3.1 *Form Profile* Desa

2. Tampilan Input Form Login

Sistem pengolahan data Desa Mabung dilengkapi Form *Login* membatasi hak akses antara warga yang mengakses *web* dengan admin yang bertugas meng-*input* data. Tampilan halaman *login* sebagai berikut :

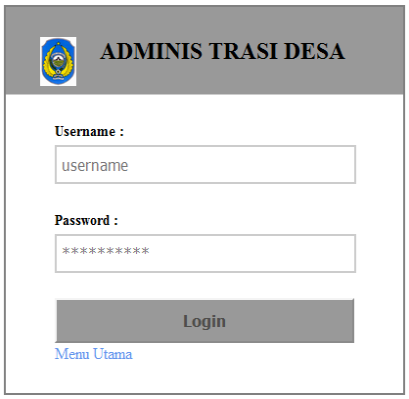

Gambar 3.2 *Form Login*

3. *Form Input* Data Penduduk

Form input data penduduk dipakai untuk menginput data penduduk yang merupakan warga Desa Mabung. *Form* ini terhubung dengan Database sehingga admin tidak lagi mengarsipkan penduduk secara manual.

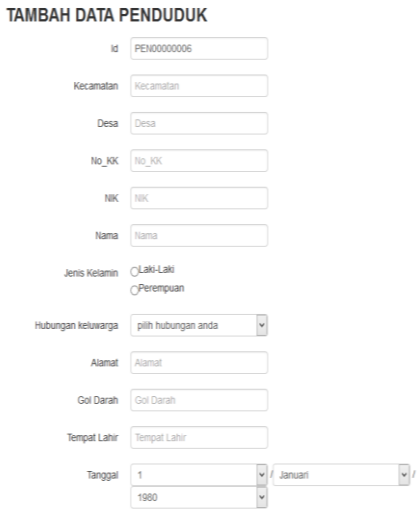

Gambar 3.3 *Form Input* Data Penduduk

4. Hasil *Form* Input penduduk

Data penduduk ditampilkan dalam bentuk tabel dimana isinya di ambil dari *database* Mabung dari tabel penduduk. Dimana data ini bertujuan untuk melakukan pencatatan biodata penduduk Desa Mabung.

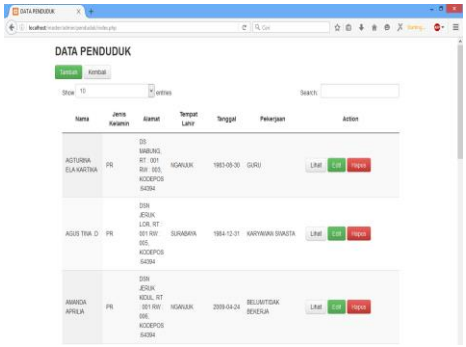

Gambar 3.4 *Form Output* Data Penduduk

5. ***Form* Kelahiran**

Form ini dipakai untuk menambahkan data penduduk yang baru lahir sehingga pencatatan lebih cepat.

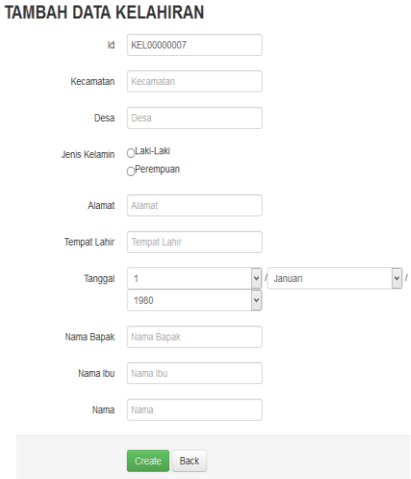

Gambar 3.5 *Form* Input Data Kelahiran

6. **Hasil *Input* Data Kelahiran**

Form data kelahiran berfungsi uintuk menampilkan data kelahiran sehingga tidak perlu lagi melakukan pengarsipan di lakukan di dalam buku.

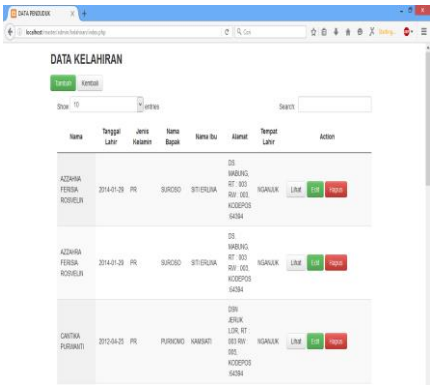

Gambar 3.6 *Form* Data Kelahiran

7. **Form Kematian**

Pendataan Kematian dipakai untuk mencatat kematian yang dinantinya depakai untuk acuan data pemilih aktif.

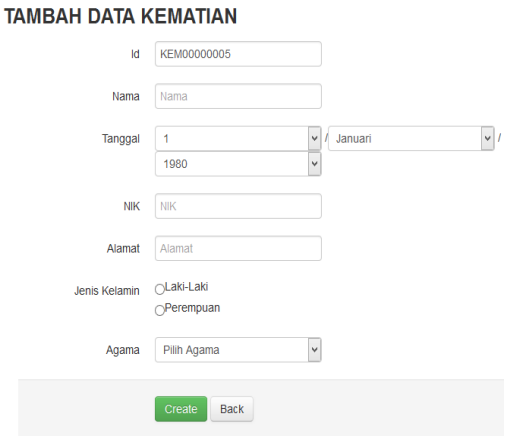

Gambar 3.7 Kode Program *Input* Data Kematian

8. **Hasil *Input* Data Kematian**

Sama halnya *form* data kelahiran, form data kematian juga dicatat pada buku biasa sehingga banyak data yang belum tercatat. Pada dasarnya data kematian digunakan sebagai pedoman berapakah tingkat pertumbuhan penduduk Desa.

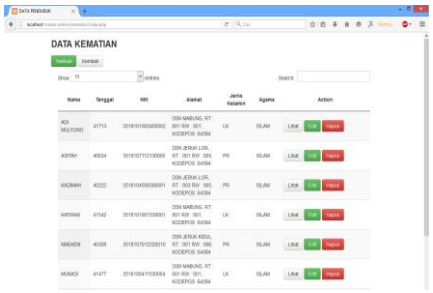

Gambar 3.8 Form Data Kematian

9. **Form Pindahan**

Data pindahan selama ini belum ada data pencatatan yang valid sehingga perbedaan antara warga asli dan pindahan tidak diketahui.

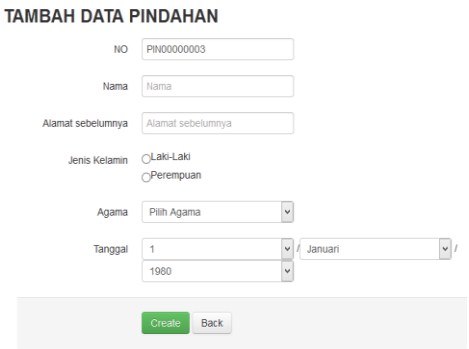

Gambar 3.9 *Form Input* Data Pindahan

10. **Hasil *Input* Data Pindahan**

Data pindahan sendiri belum ada pencatatan yang pasti di Desa Mabung. Data ini bisa sebagai data tambahan yang di gunakan untuk mengetahui warga mana saja yang asli Desa Mabung atau warga pindahan.

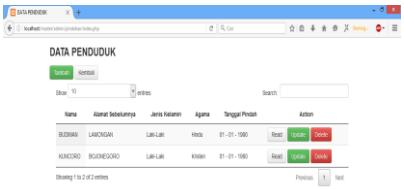

Gambar 3.10 *Form* Data Pindahan

B. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian di Desa Mabung Kecamatan Baron Kab Nganjuk di harapkan mengatasi masalah-maslah yang ada pada sistem pengelolaan data kependudukan dengan sistem komputerisasi sebagai berikut:

1. Pembuatan sistem pengelolaan data kependudukan ini dapat memberikan kemudahan sehingga dapat mengatasi

kendala-kendala yang ada pada sistem manual.

2. Pembuatan sistem pengelolaan data dan pelayanan masyarakat yang berbasis web memudahkan masayarakat dalam mengakses informasi yang di sediakan oleh desa.
3. Pembuatan sistem yang dapat membantu dalam pengelolaan data masyarakat.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aditya, Alan Nur.2010. *Jago PHP dan MySQL*. Jakarta: Dunia Komputer.

Al-Fatah, Hanif. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keungguan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern*. Yogyakarta : Andi Offset. 2007.

Hariyanto, Bambang. (2004), *Sistem Manajemen Basis Data, Informatika*: Bandung.

Jogiyanto, H.M. (2005), *Analisa dan Desain Sistem Informasi*, Andi Offset: Yogyakarta.

Moch Taufik, ST, MT, *Sistem Informasi Pedataan Penduduk Pada Kantor Kepala Desa Ujung Rusi Kaupaten Tegal,* Media Elektika, vol. 1, No. 2, 2008:2030.

Nugroho, Adi. 2011. *Perancangan dan Impelemntasi Sistem Basis Data. CV Andi Offset:* Yogyakarta.

Priyanti, Dwi. *Sistem Informasi Data Penduduk Pada Desa Bogoharjo Keccamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan,* Indonesian Journal on Networking and Security ISSN: 2302-5700.

Raharjo, Budi. 2011. *Membuat Database Menggunakan MySql.* Bandung: informatika.

Setyawan, Didik. & Mahendra, Y.A.S. *Perancangan Sistem Informasi Penduduk Pada Kantor Desa Kebonsari,* Indonesia Journal on Networking and Security Vol.4, No.2 April 2015.

Simarmata. Janner (2010), *Rekayasa Perangkat Lunak,* Andi Offset: Yogyakarta.